

**PENYUSUNAN BIBLIOGRAFI BERANOTASI SUBJEK ILMU KOMPUTER
DI UPT PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI PADANG**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



BULAN KHANZAHRA

NIM 2018/18026010

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Penyusunan Bibliografi Beranotasi Subjek Ilmu Komputer Di
UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang

Nama : Bulan Khanzahra

NIM : 18026010

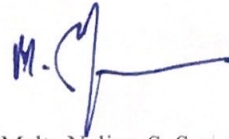
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2021

Disetujui oleh Pembimbing,



Malta Nelisa, S. Sos., M.Hum
NIP. 19830711 200912 2 006

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum
NIP. 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Bulan Khanzahra

NIM : 2018/18026010

Dinyatakan telah lulus setelah mempertahankan Makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Penyusunan Bibliografi Beranotasi Subjek Ilmu Komputer Di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang

Padang, November 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

1. 

2. Anggota : Marlina, S.IPI., MLIS.

2. 

3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “(Penyusunan Bibliografi Beranotasi Subjek Ilmu Komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2023
Saya yang menyatakan,



Bulan Khanzahra
NIM 18026010

ABSTRAK

Bulan Khanzahra, 2021. “Penyusunan Bibliografi Beranotasi Subjek Ilmu Komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang”. Makalah. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini berisikan pembahasan tentang penyusunan bibliografi beranotasi subjek ilmu komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Tujuan dari pembuatan makalah tugas akhir ini, yaitu: (1) untuk mendeskripsikan proses penyusunan bibliografi beranotasi subjek ilmu komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang agar dapat digunakan sebagai sarana penelusuran informasi oleh pemustaka dan pustakawan perpustakaan, sehingga temu kembali informasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien; (2) untuk mendeskripsikan hasil dari uji coba produk bibliografi beranotasi subjek ilmu komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Jenis penelitian yang digunakan pada pembuatan makalah tugas akhir ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung ke UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Hasil yang diperoleh saat melakukan proses pengumpulan data secara langsung yaitu 108 judul dengan 357 eksemplar koleksi karya umum tentang bahan bacaan ilmu komputer

Hasil penulisan makalah penyusunan bibliografi beranotasi subjek ilmu komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang bahwa *pertama* tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyusunan bibliografi beranotasi, yaitu: (1) Penentuan judul dengan memilih topik pembahasan yang dibuat sesuai pada ketersediaan koleksi perpustakaan; (2) Pengumpulan bahan pustaka yang dilakukan dengan langsung ke rak bacaan; (3) seleksi bahan pustaka dengan memisahkan koleksi bahan bacaan berdasarkan topik atau subjek seperti ilmu komputer; (4) Pengelompokkan atau klasifikasi koleksi yang telah dipilih dengan mengelompokkan sesuai subjek dan pemberian notasi angka atau nomor entri; (5) Pembuatan kata kunci yang berupa kata dengan menggambarkan topik atau konsep pengetahuan yang dibahas pada isi buku; (6) Penyusunan indeks yang dimana akan membantu pembaca dalam menemukan informasi yang dibutuhkan melalui indeks pengarang, indeks judul dan indeks kata kunci; (7) Pengetikkan Naskah Bibliografi yang ditulis berdasarkan format Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran huruf 12 dan satu spasi; (8) Pemeriksaan Naskah Akhir Bibliografi dengan baik dan benar. *Kedua* melakukan uji coba produk pada bibliografi beranotasi subjek karya umum dengan menggunakan beberapa kriteria yang dilakukan untuk uji coba produk, yaitu: (1) cover produk yang menarik; (2) judul produk yang sesuai dengan isi; (3) anotasi yang diberikan mudah dimengerti; (4) penulisan produk yang baik dan benar; (5) penggunaan bahasa yang mudah dipahami; (6) gambar isi produk dapat jelas dilihat. Uji coba produk dilakukan dengan pemberian angket secara langsung kepada dua orang pustakawan dan lima orang pengunjung di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. atas nikmat dan hidayah yang diberikan, lalu Shalawat serta salam tidak lupa juga kita sampaikan kepada junjungan nabi besar kita yakni Nabi Muhammad Saw. yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan beserta pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul “Penyusunan Bibliografi beranotasi Subjek Ilmu Komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang”. Penulisan makalah tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelah Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan makalah ini tidak lepas dari pemberian semangat dan bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung dan tidak langsung ikut membantu dalam proses pembuatan makalah tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terimakasih kepada: (1) Ibu Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan makalah tugas akhir; (2) Ibu Marlina, S.IPI., MLIS. dan Ibu Dr. Tressyalina, M.Pd. selaku penguji yang senantiasa meluangkan waktunya pada pelaksanaan sidang ujian akhir penulis; (3) Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum dan Bapak Muhammad Ismail Nasution selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (4) Ibu Ratna Wati dan Ibu Nurmawilis sebagai pustakawan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang, serta kepada keluarga dan kerabat lainnya yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik materi ataupun pikirannya. Harapan penulis semoga makalah dan produk tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca tentang penyusunan bibliografi beranotasi subjek karya umum dengan baik dan benar. Penulis menyadari terdapat banyak kesalahan dalam penulisan karya tulis ini, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Padang, Oktober 2021

Bulan Khanzahra

18026010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR	IV
DAFTAR TABEL.....	V
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penulisan	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi	7
2. Sarana Penelusuran Informasi	10
3. Bibliografi Anotasi.....	12
4. Tahapan Pembuatan Bibliografi	20
5. Uji Coba Produk.....	24
F. METODE PENULISAN.....	25
1. Jenis Penulisan	25
2. Objek Penulisan.....	25
3. Teknik Pengumpulan Data	26
4. Tahapan Kerja	27
BAB II PEMBAHASAN	30
A. Penyusunan Bibliografi Beranotasi Subjek Ilmu Komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.....	30
B. Hasil Uji Coba Produk Bibliografi Beranotasi Subjek Ilmu Komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang	47
BAB III PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Kerja dalam Pembuatan Bibliografi Beranotasi Subjek Ilmu Komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang	27
Gambar 2. Contoh Notasi Angka atau Nomor Entri	36
Gambar 3. Contoh Kata Kunci.....	37
Gambar 4. Contoh Penyusunan Indeks	38
Gambar 5. Contoh Pengetikan Bibliografi.....	40
Gambar 6. Contoh Penulisan Nama Pengarang	41
Gambar 7. Contoh Penulisan Judul Buku	42
Gambar 8. Contoh Penulisan Impresum	43
Gambar 9. Contoh Penulisan Keterangan Fisik Dokumen	44
Gambar 10. Contoh Anotasi Pada Bibliografi Beranotasi	45

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Daftar Koleksi Bahan Bacaan Subjek Ilmu Komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. Angket Hasil Uji Coba Produk Penyusunan Bibliografi Beranotasi Subjek Ilmu Komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang 48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini manusia memiliki banyak tuntutan akan kebutuhan dalam kehidupannya salah satunya dalam hal pendidikan. Dalam Pendidikan suatu ilmu pengetahuan dan informasi sangat dibutuhkan, ditambah dengan semakin majunya perkembangan teknologi yang cepat menuntut manusia dapat memperoleh kebutuhannya secara cepat dan mudah. Ilmu pengetahuan yang diperoleh berdasarkan informasi yang terdapat pada bahan bacaan seperti buku bahan ajar yang biasa digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar dapat di peroleh dengan mudah salah satunya pada perpustakaan. Sumber informasi lainnya yang dapat ditemukan pada perpustakaan ada berupa buku pengetahuan, buku panduan, kamus, ensiklopedia, biografi dan sumber geografi. Semua informasi tersebut dapat diakses oleh semua orang baik untuk yang sedang menempuh jalur pendidikan ataupun untuk sekedar mencari informasi dan menambah wawasan.

Berdasarkan kebutuhannya perpustakaan memiliki koleksi yang diperoleh untuk orang sekitarnya saja, oleh karena itu perpustakaan terdiri dari beberapa jenis yang sesuai dengan keberadaan dan kebutuhan lingkungan sekitar. Salah satunya perpustakaan perguruan tinggi yang hanya berada di perguruan tinggi tersebut dan menyediakan koleksi untuk kebutuhan mahasiswa, dosen dan staf lainnya. Agar dapat memperoleh perpustakaan yang bisa memenuhi kebutuhan pengunjungnya, maka

perguruan tinggi harus bertanggung jawab secara penuh akan kebutuhan perpustakaan. Hal tersebut juga berguna untuk perguruan tinggi dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yang baik dan benar. Tidak hanya perguruan tinggi yang harus bertanggung jawab dalam kebutuhan perpustakaan, namun seorang staf perpustakaan yang biasa disebut pustakawan juga dapat membuat perpustakaan bisa digunakan dan memiliki informasi yang dibutuhkan pengunjung secara baik dan benar. Untuk mendapatkan sumber informasi yang diinginkan perpustakaan memiliki layanan referensi yang memudahkan pengunjung dalam menemukan informasi yang dibutuhkan diantaranya memiliki sarana penelusuran informasi berupa katalog, indeks, abstrak, OPAC dan bibliografi beranotasi. Agar dapat menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengunjungnya maka dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu penelusuran melalui bibliografi beranotasi.

Bibliografi merupakan salah satu sarana penelusuran bahan literatur informasi yang memudahkan penggunaannya dalam menemukan atau menyeleksi bahan pustaka sesuai dengan subjeknya melalui identitas pada bahan pustaka, sehingga bahan pustaka dapat disusun sesuai subjek yang membuat penggunaannya efektif melakukan temu kembali informasi. Sedangkan bibliografi beranotasi memiliki penjabaran deskripsi umum mengenai informasi terhadap bahan pustaka tersebut yang sesuai dengan subjek dan isinya yang berguna akan mudah dalam mengetahui informasi yang disampaikan oleh bahan pustaka tersebut. Dengan kemudahan yang didapatkan

dalam menggunakan sarana penelusuran informasi bibliografi beranotasi ini maka dapat digunakan pada perpustakaan yang memiliki bahan pustaka yang beragam jenisnya. Salah satunya dapat dilakukan pada perpustakaan perguruan tinggi Politeknik Negeri Padang (PNP).

Awalnya perpustakaan yang dimiliki oleh PNP ini berada dibawah naungan bagian akademik yang disebut subag perpustakaan. Namun seiring berkembangnya PNP untuk menjadi perguruan tinggi yang baik, serta dapat berdiri sendiri yang dulunya berada dibawah naungan Universitas Andalas menjadikan struktur organisasi berubah salah satunya perpustakaan yang menjadi unit pelaksana teknis tersendiri yaitu UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Politeknik Negeri Padang (PNP) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di wilayah Sumatera Barat yang berlokasi pada Jalan Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Perpustakaan PNP merupakan satu-satunya perpustakaan yang dimiliki oleh PNP sehingga koleksi bahan pustaka yang dimilikinya banyak dan beragam. Adanya penambahan terus menerus dari kegiatan pengadaan membuat koleksi yang dimiliki mempunyai informasi yang terbaru, salah satunya koleksi karya umum. Koleksi karya umum berjumlah 1.540 eksemplar dengan 621 judul bahan pustaka yang akan terus bertambah seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Pada koleksi karya umum terdapat beberapa kelompok bahan bacaan yang berdasarkan subjek, diantaranya ilmu komputer, ilmu informasi, majalah, ensiklopedia, terbitan berseri serta jurnal. Koleksi bahan bacaan ilmu komputer sering diminati dan

digunakan oleh pengunjung pada perpustakaan PNP. Koleksi bahan bacaan ilmu komputer hingga kini berjumlah 357 eksemplar dengan 108 judul bahan pustaka. Bahan bacaan ilmu komputer yang biasa digunakan oleh mahasiswa jurusan teknik komputer, teknik elektronika, teknik sipil dan teknik rekayasa perangkat lunak.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pustakawan dan beberapa pengunjung di perpustakaan PNP dapat diperoleh beberapa hal yang melatarbelakangi penulis dalam mengangkat judul tugas akhir tentang penyusunan bibliografi beranotasi koleksi bahan pustaka karya umum di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. *Pertama*, berdasarkan permintaan-permintaan mahasiswa terkait sumber informasi yang diinginkan agar dapat mudah ditemukan dengan cepat, yang dimana mereka dapat melakukan temu kembali informasi dengan membandingkan informasi dengan koleksi buku yang diinginkan dengan lainnya yang terkait dengan ilmu komputer. Hal tersebut dikarenakan banyaknya minat mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan teknik komputer, teknik elektronika, teknik sipil dan teknik rekayasa perangkat lunak dalam menemukan bahan bacaan yang dibutuhkannya dalam menunjang proses pembelajaran mereka pada perkuliahan nantinya.

Kedua, tidak tersedianya sarana temu kembali informasi bibliografi anotasi yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang terhadap mahasiswa jurusan ilmu komputer sehingga kurang efektifnya sarana penelusuran yang dimiliki oleh perpustakaan PNP terhadap pengunjung yang ingin mencari atau menemukan

informasi yang dibutuhkannya. *Ketiga*, dapat memudahkan pustakawan dalam melakukan pengolahan bahan pustaka. Kurangnya sumber daya manusia pada perpustakaan PNP yang membuat pengolahan koleksi bahan pustaka berjalan kurang baik dan benar. Perpustakaan PNP yang merupakan perpustakaan utama pada lingkungan perguruan tinggi membuat perpustakaan harus menyediakan kebutuhan informasi yang luas dan terbaru, maka pustakawan harus bertanggung jawab secara penuh akan tuntutan tersebut. Maka dengan adanya bibliografi beranotasi ini dapat membantu pustakawan dalam mengolah koleksi bahan pustaka nantinya. Sehingga temu Kembali informasi pada perpustakaan PNP berjalan secara mudah dan cepat

Dengan adanya permasalahan yang terjadi pada perpustakaan PNP tersebut, maka penulis akan membuat sebuah produk yaitu berupa bibliografi beranotasi pada koleksi karya umum terutama berkaitan dengan ilmu komputer. Pembuatan bibliografi dilakukan secara sistematis dalam bentuk cetak seperti buku. Pada buku tersebut berisikan informasi lengkap mengenai identitas setiap buku yang terdiri dari nama pengarang, tahun terbit, judul buku, tempat terbit, nama penerbit serta isi ringkas terhadap informasi yang dijelaskan pada buku yang disebut dengan bibliografi beranotasi.

Pembuatan produk ini dilakukan agar dapat membantu dan memudahkan pustakawan serta pengunjung dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Serta dapat digunakan sebagai alat bantu penelusuran informasi pada perpustakaan sehingga pengguna mengetahui tentang informasi yang terdapat pada buku yang ingin

didapatkannya maupun yang telah didapatkannya dan membantu pustakawan dalam mengolah bahan pustaka agar dapat tersusun dan tersimpan secara sistematis dan efektif pada perpustakaan. Sehingga segala kebutuhan pada perpustakaan terjalan dengan cepat dan mudah. Maka penulis membuat makalah yang berjudul “Penyusunan Bibliografi Beranotasi Subjek Ilmu Komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu: *pertama*, bagaimana penyusunan bibliografi beranotasi koleksi bahan pustaka subjek ilmu komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang?; *kedua*, bagaimana hasil uji coba produk bibliografi beranotasi koleksi bahan pustaka subjek ilmu komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang didapatkan dalam penulisan makalah tugas akhir ini diantaranya sebagai berikut: *pertama*, untuk mendeskripsikan penyusunan bibliografi beranotasi koleksi bahan pustaka subjek ilmu komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang; *kedua*, untuk mendeskripsikan hasil dari uji coba produk bibliografi beranotasi koleksi bahan pustaka subjek ilmu komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang didapatkan dari penulisan makalah tugas akhir ini diantaranya sebagai berikut: *pertama*, bagi mahasiswa Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasannya dalam bidang perpustakaan terutama dalam penulisan bibliografi beranotasi; *kedua*, bagi pustakawan UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang dapat dijadikan sebagai alat penelusuran informasi dalam mengolah bahan pustaka; *ketiga*, bagi pemustaka dapat dijadikan sebagai sarana temu kembali informasi bahan pustaka secara efektif dan efisien.

E. Tinjauan Pustaka

1. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang dinaungi secara langsung oleh perguruan tinggi tersebut serta diberlakukan secara baik seperti unit pelayanan lainnya yang juga berada pada perguruan tinggi. Menurut Lasa Hs (2009:277) perpustakaan perguruan tinggi pada hakekatnya merupakan bagian integral dari induknya yang bersama dengan unit kerja lainnya tetapi dalam fungsi yang berbeda yang bertugas dalam membantu perguruan tinggi dalam melaksanakan tri-dharma perguruan tinggi. Perpustakaan tidak akan memiliki arti jika tidak mempunyai koleksi bahan pustaka. Koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan harus tersedia lengkap dengan kebutuhan pengunjung dalam lingkungan perguruan tinggi, sebab jika perpustakaan tidak memenuhi kebutuhan penggunanya maka perpustakaan bisa saja tidak akan dikunjungi oleh orang. Dalam Undang-

Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 3 bahwa koleksi perpustakaan dapat berbentuk karya tulis, karya cetak dan karya rekam dalam berbagai media yang berisikan informasi yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah lalu dilayankan kepada pengguna. Menurut pendapat Tarto (dalam Wiji Suwarno, 2011:60) menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi kultural dan penelitian memiliki jenis karya ilmiah dan non-ilmiah (fiksi) yang terdiri dari: a) karya cetak, berupa ensiklopedia, kamus, almanak, buku pegangan, buku tahunan, direktori, sumber biografi, terbitan pemerintah, laporan penelitian dan terbitan berkala; b) karya rekam, berupa kaset audio, VCD, CD, CD-Rom pengetahuan dan sebagainya; c) media elektronik, merupakan media penyimpanan informasi berupa pangkalan data yang ditayangkan melalui monitor komputer/laptop dan smartphone.

Wiji Suwarno (2011:61) mengungkapkan bahwa terbitan buku di perpustakaan semakin hari akan semakin bertambah dengan seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Berikut disampaikan beberapa terbitan yang tergolong pada terbitan buku yaitu: a) ensiklopedia; b) kamus; c) almanak; d) buku pegangan (*handbook*); e) buku tahunan (*annual*); f) direktori; g) sumber biografi; h) terbitan pemerintah; i) peraturan perundang-undangan; j) sumber geografi; k) publikasi hasil penelitian/karya ilmiah; l) karya sejarah; dan m) karya fiksi. Pengelompokan pada koleksi bahan pustaka di perpustakaan terutama di Indonesia saat ini menggunakan Sistem Persepuluhan *Dewey Decimal Classification* (DDC)

yang terdiri dari karya umum (000), ilmu filsafat (100) agama (200), ilmu sosial (300), bahasa (400), ilmu murni (500), teknologi terapan (600), olahraga/seni (700), kesusastraan (800), dan sejarah/geografi (900).

Pada perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar lingkungan perguruan tinggi tersebut, tidak hanya pengguna yang berupa mahasiswa, dosen, civitas akademika dan pegawai lainnya namun warga sekitar perguruan tinggi juga dapat menemukan kebutuhan informasi yang diinginkannya. Berdasarkan pendapat Yuyu Yulia (2014:5) mengenai koleksi perpustakaan yaitu adanya semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada pengguna agar bisa menemukan informasi yang diinginkan secara mudah. Dalam menunjang perpustakaan sebagai layanan penyedia informasi baik cetak maupun elektronik, maka akan memudahkan pengguna dalam melakukan temu kembali informasi yang efektif dan efisien. Sedangkan menurut Suharti (2017:56) sumber informasi yang disediakan di perpustakaan perguruan tinggi harus sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dosen atau pegawai lainnya dalam kebutuhannya masing-masing, oleh karena itu perpustakaan harus menjalin kerja sama antar program studi dan begitu sebaliknya agar dapat mengetahui kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan penjelasan mengenai koleksi perpustakaan perguruan tinggi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah semua bahan pustaka fiksi maupun non-fiksi yang terdapat pada perpustakaan baik

karya tulis, karya cetak atau karya rekam yang dikumpulkan, diolah dan disimpan pada perpustakaan secara sistematis guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna pada lingkungan perguruan tinggi tersebut, serta menunjang proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Sarana Penelusuran Informasi

Dalam menunjang kebutuhan pengguna dalam proses temu kembali informasi pada koleksi bahan pustaka di perpustakaan, maka dibutuhkan sarana penelusuran informasi atau alat telusur informasi. Dengan adanya alat telusur tersebut pengguna akan mudah menemukan koleksi bahan pustaka yang diinginkan pada rak penyimpanan. Menurut Lasa Hs (2009:242) penelusuran literatur merupakan kegiatan yang digunakan dalam penemuan kembali informasi pada koleksi bahan pustaka dengan bantuan literatur sekunder, teknologi informasi atau sarana penelusuran lainnya. Salah satu sarana penelusuran informasi tersebut berupa indeks yang dimana merupakan suatu daftar yang disusun berdasarkan abjad berisikan petunjuk tata letak atau istilah yang terdapat pada pembahasan buku. Menurut Sulistyio-Basuki (2004: 163) indeks yaitu kumpulan sebuah nama pengarang, subjek, judul buku, kata kunci atau topik lainnya yang disusun berdasarkan abjad (a-z) untuk memudahkan proses temu kembali informasi atau buku. Sehingga dalam menemukan informasi pengunjung dan pustakawan dapat menemukannya topik atau judul dari informasi yang dibutuhkannya dengan melihat nama pengarang atau judul buku yang diinginkan pada alat telusur indeks tersebut.

Selanjutnya sarana penelusuran berupa bibliografi yang digunakan dalam mencari informasi pada perpustakaan dan dikemas dalam bentuk buku berisikan informasi-informasi terkait dengan deskripsi fisik buku. Sulistyono-Basuki (2004: 163) menjelaskan bahwa bibliografi merupakan suatu daftar dokumen yang tersusun sesuai dengan urutan tertentu tanpa membatasi lokasi tempat dokumen tersebut disimpan untuk ditemukan. Bibliografi biasanya berisikan tentang nama pengarang, tahun terbit, tempat terbit, nama penerbit, judul buku dan nomor klasifikasi buku.

Sarana penelusuran lainnya berupa katalog yang dimiliki oleh perpustakaan dan juga berperan dalam menemukan informasi berupa buku yang dibutuhkan oleh pengunjung dan pustakawan. Lasa Hs (2009:141) mengemukakan bahwa katalog adalah sebuah daftar informasi tentang koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan dan disusun secara sistematis. Adanya katalog yang disusun dan dikelompokkan berdasarkan subjek, nama pengarang atau penerbit membuat pengunjung perpustakaan menjadi lebih mudah mencari informasi pada perpustakaan dan pustakawan akan bekerja dengan cepat dalam melakukan pengolahan bahan pustaka. Oleh karena itu perpustakaan harus menyediakan sarana penelusuran informasi agar pengguna dapat mencari koleksi yang diinginkannya. Kata kunci yang dapat digunakan untuk mencari koleksi bahan pustaka pada alat telusur informasi bisa berupa judul buku, subjek, nama pengarang atau penerbit.

Berdasarkan penjelasan mengenai sarana penelusuran informasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sarana penelusuran informasi merupakan adanya alat

telusur informasi yang disediakan oleh perpustakaan untuk penggunaanya dalam menemukan atau mencari koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan berupa indeks, katalog, bibliografi dan lainnya melalui nama pengarang, judul buku, subjek, penerbit, atau nomor klasifikasi sehingga temu kembali informasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

3. Bibliografi Anotasi

a. Pengertian Bibliografi

Bibliografi merupakan salah satu alat telusur informasi yang biasanya digunakan oleh pembaca sebagai alat temu kembali informasi pada perpustakaan. Bibliografi yang biasanya berbentuk karya cetak akan disediakan pada perpustakaan yang berisikan informasi mengenai berbagai koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan. Menurut Lasa Hs (2009: 42) bibliografi merupakan suatu daftar buku, majalah, laporan dan terbitan lainnya yang informasinya berisikan secara sistematis, seperti menurut nama pengarang, judul, subjek, nomor klasifikasi, penerbit dan informasi lainnya.

Bibliografi dulunya juga diartikan sebagai catatan tentang informasi yang ada pada buku, namun pada abad ke-17 kata tersebut mengalami perkembangan arti menjadi menulis tentang buku. Sulistyono-Basuki (dalam Wiji Suwarno, 2010:70) mengemukakan bibliografi berasal dari bahasa Yunani yaitu “biblion” yang memiliki arti buku lalu “graphien” yang memiliki arti menulis, maka bibliografi dapat diartikan sebagai penulisan buku atau tulisan tentang buku. Maksud lain dari arti bibliografi

pada perpustakaan merupakan sebuah daftar deskriptif yang disusun sistematis berisikan cantuman tertulis pada koleksi bahan pustaka.

Pendapat ahli lainnya seperti Daryono (2017:5) bibliografi berguna sebagai petunjuk atau alat bantu bagi pustakawan dalam menyeleksi buku dan mengolah bahan pustaka dengan efektif dan efisien, serta dapat digunakan sebagai membantu pemustaka dalam menemukan koleksi bahan pustaka yang diinginkan melalui judul, pengarang, subjek, penerbit dan deskripsi lainnya dari bahan pustaka tersebut. Bibliografi yang dibuat oleh penerbit biasanya ditujukan untuk promosi bahan pustaka agar bahan pustaka dapat diketahui oleh pembaca, lalu juga digunakan untuk bahan rujukan untuk para pencari informasi.

Berdasarkan penjelasan mengenai bibliografi, maka dapat disimpulkan bahwa bibliografi merupakan suatu informasi yang disusun secara sistematis yang berisikan daftar deskripsi bibliografi fisik bahan pustaka yang digunakan sebagai alat bantu penelusuran informasi pada perpustakaan sehingga pembaca mengetahui informasi buku yang ingin didapatkan maupun yang telah didapatkannya. Dengan menggunakan bibliografi juga bertujuan sebagai membantu pustakawan dalam mengolah bahan pustaka agar dapat tersusun dan tersimpan secara sistematis dan efektif pada perpustakaan. Sehingga segala kebutuhan pada perpustakaan terjaln dengan cepat dan mudah.

b. Manfaat Bibliografi

Bibliografi yang berguna dalam hal penelusuran dan temu kembali informasi bahan pustaka yang ada di perpustakaan tersebut membantu pembaca dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya. Manfaat lain dari pembuatan bibliografi yaitu berguna untuk; (a) membantu ilmuwan untuk memperoleh informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhannya; (b) sebagai alat untuk mempromosikan pustaka milik perpustakaan tertentu; (c) sebagai proses temu kembali informasi; (d) alat untuk memantau perkembangan perbukuan, penerbitan berkala ataupun karya rekam; (e) sebagai alat untuk membantu perkembangan IPTEK (Lasa, 2009: 44). Menurut Olga UN (2015: 14) mengemukakan bahwa penyusunan suatu daftar bibliografi mempunyai kegunaan untuk membantu para pembaca dalam mencari dan menelusuri informasi yang diinginkannya. Menurut Daryono (2017:5) bibliografi memiliki beberapa fungsi sengai berikut: (1) untuk mengetahui apa saja terbitan yang pernah ditulis dalam suatu bidang ilmu tertentu; (2) untuk membantu pemakai terutama peneliti dalam mencari informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan; (3) berfungsi sebagai alat temu kembali informasi; (4) sebagai alat seleksi koleksi terutama bagi pustakawan 17 dan peneliti; (5) untuk mengetahui literatur yang digunakan oleh orang lain dalam karyanya sebagai sumber.

Menurut Rahmah (2018: 89) bibliografi memiliki manfaat bagi pembaca yang diantaranya untuk: (1) mengetahui ringkasan dari isi suatu bidang atau topik; (2) mengetahui tentang keterangan lengkap pengarang, judul, edisi dan yang lainnya; (3)

untuk mengetahui apakah sebuah judul yang akan dipakai dalam kajiannya cukup benar dan merupakan karya standar dalam subjek kajiannya; (4) untuk mengetahui pusat informasi yang memiliki judul yang diinginkannya tidak ada di perpustakaan sendiri; (5) untuk mencari bacaan yang sesuai dengan kemampuan pembaca.

Berdasarkan penjelasan mengenai manfaat bibliografi diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat bibliografi untuk membantu pembaca dalam mencari informasi yang diinginkannya sesuai dengan kebutuhan melalui ringkasan informasi yang dibuat pada bibliografi. Penulisan bibliografi bermanfaat untuk mempromosikan bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan sehingga mengetahui terbitan yang pernah ditulis atau dimiliki.

c. Tujuan Bibliografi

Pada umumnya bibliografi bertujuan sebagai alat temu kembali informasi pada koleksi bahan bacaan perpustakaan. Dikarenakan adanya informasi yang dimiliki pada bibliografi membantu pembaca untuk menemukan bahan bacaan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Menurut Rahmah (2018:87) penyusunan bibliografi memiliki tujuan sebagai berikut: (a) dapat mempercepat kemajuan ilmu pengetahuan; (b) membagikan informasi mengenai buku-buku kepada masyarakat secara umum, khususnya bagi masyarakat yang bekerja dalam bidang ilmu pengetahuan; (c) memudahkan pembaca dalam mencari informasi dan lokasi tentang terbitan yang dibutuhkan; (d) mengurangi dan menghindari adanya kemungkinan duplikasi dalam terbitan penelitian; (e) sebagai sarana dalam pemilihan

dan pengadaan bahan pustaka. Adapun menurut pendapat ahli lainnya, Nurhayati dan Elly (2016:59) bibliografi dibuat dengan tujuan agar dapat menyusun dan membuat daftar sebuah informasi mengenai suatu buku dan bahan pustaka lainnya yang terkait dengan suatu cabang ilmu tertentu serta disusun secara logis dan sistematis. Hal tersebut dilakukan agar dapat membantu menemukan keberadaan suatu bahan pustaka atau mengetahui terbitan populer.

Badron, dkk (2017:168) bibliografi memiliki tujuan dalam membantu pembaca dalam mengetahui keberadaan sebuah dokumen atau memberi petunjuk kepada pembaca dengan mendeskripsikan bahan pustaka yang sesuai kebutuhan. Jika salah satu pembaca diantaranya seorang peneliti, maka hal ini akan dapat sangat membantu peneliti untuk mencari informasi atau literatur yang relevan dalam proses penelitian tersebut.

Berdasarkan penjelasan mengenai tujuan bibliografi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan bibliografi untuk mengetahui keberadaan bahan bacaan serta memberi petunjuk terhadap pembaca dan pustakawan terhadap koleksi yang dimiliki. Dengan mengetahui keberadaan tersebut pembaca memiliki waktu yang cepat dapat menemukan bahan bacaannya dengan mengetahui informasi yang terdapat dalam bibliografi, serta pustakawan juga dapat menghindari adanya kemungkinan duplikasi dalam terbitan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Bibliografi

Setiap perpustakaan memiliki sarana temu kembali informasi yang mempunyai permasalahan terhadap penggunaannya. Salah satunya pada temu kembali informasi bibliografi ini yang memiliki kelebihan dan kekurangannya. Menurut Siti H. (2014:29) Jika dilihat dari kelebihannya bibliografi memiliki kelebihan yang diantaranya: (a) lokasi mudah dijangkau oleh pemustaka yang biasanya berada di dekat pintu masuk atau buku pengunjung; (b) bersifat praktis, sehingga setiap kali penambahan buku di perpustakaan tidak menimbulkan masalah yang dipengaruhi oleh faktor luar seperti jaringan internet dan putusnya aliran listrik; (c) biaya pembuatan yang relatif murah; (d) sebagai sarana cadangan temu kembali informasi di perpustakaan. Dilihat dari kekurangannya bibliografi memiliki kekurangan yang diantaranya: (a) membutuhkan waktu yang lama terhadap pembuatannya; (b) jika adanya terbitan koleksi yang baru maka pustakawan harus membuat ulang atau menambahkannya secara cepat.

Berdasarkan penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan bibliografi dapat disimpulkan bahwa kelebihan bibliografi yaitu: (a) lokasi mudah dijangkau; (b) terhindar dari masalah jaringan internet dan listrik; (c) biaya relatif murah; (d) sebagai sarana cadangan dalam mencari buku. Kekurangan dari bibliografi yaitu; pembuatannya butuh waktu yang lama jika sewaktu-waktu terbitan koleksi yang baru datang.

e. Jenis Bibliografi

Perpustakaan yang merupakan penyedia sumber informasi untuk masyarakat harus memiliki ragam jenis yang berbeda agar pembaca dapat membandingkan informasi satu dengan lainnya atau dapat menambah informasi mereka. Sama halnya dengan bibliografi memiliki jenis-jenis yang sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Sulityo-Basuki (2004:45) jika dilihat dari tujuannya maka bibliografi dapat dibagi sebagai berikut: (a) bibliografi enumerative merupakan bibliografi yang mencatat semua dokumen dalam berbagai bidang dan subjek. Bibliografi ini banyak terdapat di perpustakaan yang bibliografi tersebut khusus dengan subjek tertentu; (b) bibliografi ilmiah merupakan bibliografi yang bertujuan untuk memberi informasi kepada para ilmuwan tentang terbitan dalam bidang ilmu masing-masing; (c) bibliografi rekomendatif merupakan bibliografi yang bertujuan untuk memberikan petunjuk dan panduan bacaan kepada kelompok pembaca tertentu.

Selanjutnya menurut Daryono (2017: 6) jika dilihat dari bentuknya maka bibliografi dapat dibagi sebagai berikut: (a) bibliografi analitik yang mencatat sifat fisik koleksi dan faktor apa saja yang mempengaruhi dalam proses pembuatan bahan pustaka dan sejarahnya; (b) bibliografi sistematis yang merupakan hasil dari kajian pada buku dengan hasil entri buku yang dirancang secara logis; (c) bibliografi historis yang mencatat tentang buku-buku lama.

Menurut Rahmah (2018:86) bibliografi dapat digolongkan dalam kategori pokok sebagai berikut: (a) bibliografi dari bibliografi; (b) katalog-katalog

perpustakaan; (c) bibliografi khusus seperti bibliografi buku-buku langka; (d) bibliografi yang selektif yang membantu pemustaka dalam memilih judul tertentu; (e) bibliografi nasional seperti Bibliografi Nasional Indonesia. jika dilihat dari segi susunannya bibliografi dapat dibagi sebagai berikut: (a) bibliografi restropektif yang dimana mencatat terbitan masa lampau dalam periode tertentu; (b) bibliografi kini yang dimana mencatat terbitan yang terbit saat ini; (c) bibliografi universal yang dimana mencatat segala terbitan dan tidak terbatas pada sebuah negara, subjek dan bahasa; (d) bibliografi subjek yang dimana mencatat terbitan dengan subjek tertentu; (e) bibliografi selektif yang dimana mencatat terbitan dengan tujuan tertentu; (f) bibliografi internasional yang mencatat semua terbitan di seluruh dunia.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis bibliografi memiliki jenis berdasarkan tujuan, kegunaan, bentuk pencatatan isi informasi dan segi penyusunannya. Dengan berdasarkan jenis tersebut bibliografi lebih tersusun dan berisikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien.

f. Anotasi

Anotasi merupakan salah satu jenis bibliografi yang dapat digunakan pada perpustakaan. Anotasi yang termasuk kedalam jenis bibliografi dari segi penyajiannya yaitu bibliografi deskriptif dimana membahas mengenai deskripsi fisik bahan pustaka dan menjelaskan informasi ringkas mengenai isi dari bahan pustaka tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia anotasi merupakan sebuah catatan atau petunjuk yang dibuat oleh pengarang atau orang lain yang digunakan untuk

dapat menjelaskan, menerangkan, mengomentari atau mengkritik karya sastra yang berbentuk teks atau bahan tertulis lainnya.

Lasa Hs (2009: 25) mengemukakan terdapat tiga penjelasan mengenai anotasi yaitu: 1) anotasi merupakan bagian dalam deskripsi katalogisasi atau kartu nama yang merupakan keterangan tambahan misalnya mengenai isi buku atau hubungan buku dengan karya lainnya; 2) sebuah catatan, komentar, penjelasan atau kritik tertulis terhadap suatu buku yang ditulis oleh pengarang atau orang lain yang biasanya dipaparkan pada sampul belakang bagian luar; 3) berupa penjelasan singkat dari isi bahan pustaka yang umumnya berjumlah 25-100 kata yang menyertai catatan deskripsi bibliografi.

Berdasarkan penjelasan mengenai anotasi dapat disimpulkan bahwa anotasi merupakan suatu catatan atau penjelasan yang berupa informasi singkat mengenai isi dari karya teks atau buku tersebut baik secara kritikan ataupun komentar oleh pengarang atau orang lain, sehingga membantu pembaca memahami secara umum informasi yang terdapat dalam karya teks atau buku tersebut.

4. Tahapan Pembuatan Bibliografi

Dalam pembuatan bibliografi harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan informasi yang telah didapatkan. Informasi yang berasal dari karya teks atau koleksi bahan pustaka tersebut dikumpulkan lalu disesuaikan dengan jenis deskripsi bibliografi yang ada. Setelah mengetahui tentang bibliografi dan anotasi, maka selanjutnya dapat untuk diketahui mengenai tahapan pembuatan bibliografi tersebut.

Triani dan Susanti (2001:15) mengemukakan tahapan dalam pembuatan bibliografi dimulai dari penentuan judul, pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi, seleksi bahan pustaka, pengelompokan atau klasifikasi, pembuatan kata kunci, penyusunan indeks, pengetikan naskah bibliografi, lalu pemeriksaan naskah akhir bibliografi.

Berikut penjelasan masing-masing dari tahapan pembuatan bibliografi diantaranya: 1) penentuan judul bibliografi, dimana dalam menentukan judul bibliografi dapat mempertimbangkan hal-hal seperti: tersedianya koleksi pada perpustakaan, koleksi sering dipakai oleh pengguna, informasi sering diminati, instansi atau lembaga sebagai fungsi dan tugas pokok penanggung jawab perpustakaan, dibutuhkan dokumentasi informasi terkait suatu bidang kajian tertentu; 2) pengumpulan bahan pustaka, dimana dapat dilakukan dengan cara mendapatkan sumber bahan informasi secara langsung berupa: buku, prosiding, direktori dan kumpulan karya ilmiah lainnya. Lalu secara tidak langsung melalui bahan informasi sekunder, dan dapat diperoleh dari pangkalan data elektronik; 3) seleksi bahan pustaka, dimana sumber informasi yang telah didapatkan akan diseleksi sesuai dengan subjek atau judul yang telah ditentukan; 4) pengelompokan atau klasifikasi, dimana agar dapat membentuk suatu daftar bibliografi yang tersusun secara sistematis maka sumber informasi dapat dikelompokkan menurut klasifikasi subjek, subjek verbal, campuran, atau notasi angka; 5) pembuatan kata kunci, berguna dalam menggambarkan konsep pengetahuan yang dibahas dalam suatu kosa kata, sehingga

isi pokok pada karya tulis dapat dipahami. Kata kunci juga digunakan dalam memudahkan temu kembali informasi yang telah dikumpulkan; 6) penyusunan indeks, merupakan suatu daftar petunjuk letak kata atau istilah pada karya tulis yang berasal dari kumpulan kata kunci dan nama pengarang lalu disusun menurut abjad yang dapat memudahkan pengguna menemukan istilah informasi yang dibutuhkan. penyusunan pada indeks memiliki tiga jenis yaitu penyusunan indeks pengarang, penyusunan indeks subjek dan penyusunan indeks geografi; 7) pengetikan naskah bibliografi, jika tahap sebelumnya telah dilakukan maka pengetikan telah dapat dilakukan, hal-hal yang diketik pada naskah bibliografi berupa: penulisan nama pengarang, penulisan judul artikel, penulisan sumber bahan pustaka; 8) pemeriksaan naskah akhir bibliografi, jika telah diketik maka tahap pemeriksaan pada setiap pembuatan naskah bibliografi diperiksa apakah telah sesuai dan benar agar dapat dipublikasi kepada khalayak orang. Pemeriksaan tersebut mencakup: pemeriksaan tulisan dari kesalahan ejaan serta tanda baca, nama pengarang yang sesuai akan peningkatannya atau pembalikan namanya, penulisan huruf miring untuk kata latin atau judul majalah, data yang lengkap dari sumber informasi untuk dijadikan bahan bibliografi, indeks yang sesuai dengan nomor entri yang dirujuk, lalu pemeriksaan tata letak pada setiap bagian tulisan.

Pendapat ahli lainnya yakni Daryono (2017: 25) mengemukakan tahapan pembuatan bibliografi mempunyai prosedur atau tahapan agar bibliografi dapat memiliki informasi yang tepat, diantaranya: 1) kumpulkan buku atau majalah yang

akan melakukan proses pembuatan bibliografi; 2) kartu katalog disediakan atau dibuat terlebih dahulu sebagai bahan utama pembuatan bibliografi; 3) kategorikan koleksi karya teks atau bahan pustaka melalui masing-masing subjek yang sama; 4) setelah dikategorikan masing-masing subjek, maka dikelompokkan lebih spesifik lagi antar subjek yang telah dikategorikan sebelumnya; 5) tentukan jumlah entri yang akan dimasukkan ke dalam bibliografi; 6) jika belum mencukupi jumlah yang diinginkan maka kartu dapat disimpan sampai terpenuhinya jumlah entri yang diinginkan, jika sudah mencukupi maka kartu dapat disusun berdasarkan nama pengarang secara sistematis; 7) lakukanlah pengecekan agar informasi tersusun dan tersedia secara lengkap; 8) jika sudah maka data dapat diketik atau dibuatkan data bibliografi; 9) setelah selesai pembuatan data bibliografi maka dapat dilakukan pembuatan cover, lalu dapat dipublikasikan kepada khalayak orang.

Berdasarkan penjelasan mengenai tahapan pembuatan bibliografi maka dapat disimpulkan bahwa tahapan pembuatan bibliografi diawali dari menentukan topik atau subjek bahan pustaka yang akan digunakan dalam pembuatan bibliografi, mengumpulkan sumber informasi seperti katalog dari bahan pustaka tersebut agar memudahkan proses pembuatan bibliografi, mengelompokkan bahan pustaka dengan masing-masing topik atau subjek, menyeleksi bahan pustaka terkait dengan masing-masing klasifikasi kelas utama atau divisi, pembuatan kata kunci, penyusunan indeks, pengetikan bibliografi dan pemeriksaan hasil pengetikan bibliografi, sehingga bibliografi dapat dipublikasikan kepada pengguna dengan informasi yang lengkap

dan benar. Lalu pemberian penjelasan informasi singkat mengenai isi buku atau bahan pustaka berupa anotasi dapat diletakkan di bawah deskripsi bibliografi yang telah dibuat sebelumnya. Dengan adanya tahapan pembuatan ini dapat memudahkan penulis ataupun pustakawan dalam memudahkan temu kembali informasi melalui salah satu alat telusur informasi berupa bibliografi beranotasi.

5. Uji Coba Produk

Setiap produk yang telah selesai melakukan proses pembuatan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada, dapat melakukan uji coba terhadap produk yang telah dibuat agar bisa mengetahui efektivitas pada produk tersebut untuk dapat disebarakan kepada orang sekitar. Puslitjaknov (2008: 12) mengemukakan bahwa uji coba atau model merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sebuah produk yang dibuat layak atau tidak untuk digunakan, serta dapat melihat ketepatan dalam sasaran dan tujuan pembuatan produk yang diinginkan. Menurut Khaerani Faoziah (dalam Sukmadinata, 2012: 34) uji coba produk atau model yaitu suatu tahapan yang dilakukan pada suatu produk yang telah dikembangkan. Pengujian juga dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan dengan produk yang telah dikembangkannya sebelumnya.

Menurut Suryani (dalam Sukmadinata, 2007: 184) uji coba produk memiliki tiga tahapan yang dapat dilakukan pada suatu produk yang terdiri dari: 1) uji pakar ahli, dimana uji coba dilakukan oleh ahli ilmu yang dapat memberikan nilai dan masukan terkait produk yang dibuat serta uji pakar ahli ini dapat dilakukan dalam

memvalidasi produk agar uji coba lapangan dapat dilakukan pada tahapan selanjutnya; 2) uji coba terbatas, dimana uji coba dilakukan dengan melakukan penyebaran angket terhadap responden untuk mengetahui kritikan dan saran pada produk; 3) uji coba luas, dimana dilakukan dengan pengguna dan responden terhadap subjek yang terkait. Berdasarkan penjelasan mengenai uji coba produk diatas, dapat disimpulkan bahwa produk akan melakukan tahapan uji coba melalui uji coba oleh pakar ahli, uji coba terbatas terkait produk dan uji coba luas.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kelengkapan dan kesempurnaan makalah tugas akhir ini, maka dilakukan metode penelitian yang berupa metode deskriptif. Metode ini dilakukan melalui mengunjungi serta mewawancarai langsung ke lapangan. Menurut Moh. Nazir (2011:6) metode deskriptif merupakan sebuah metode yang dilakukan dalam meneliti status sekelompok manusia, objek, situasi dan kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang. Tujuan dari penelitian metode deskriptif ini agar dapat memberikan sebuah informasi deksripsi, gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki dengan kondisi lapangan yang sebenarnya secara sistematis, faktual dan akurat.

2. Objek Penulisan

Dalam mendukung proses penulisan terhadap makalah tugas akhir ini, maka penulis menjadikan UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang pada subjek karya

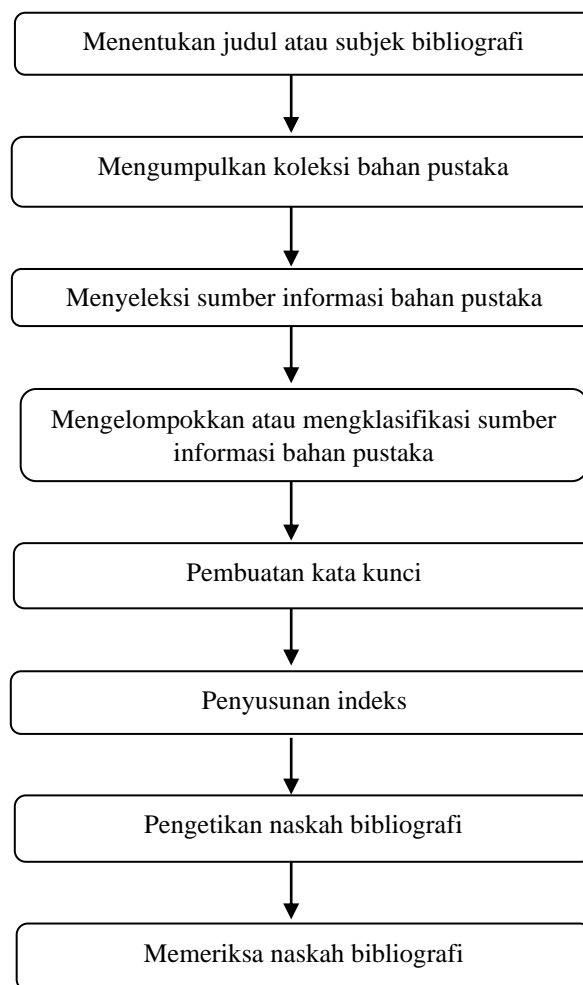
umum yang berjumlah 1.540 eksemplar dengan 621 judul bahan pustaka dijadikan sebagai objek penelitian. Pada koleksi karya umum terdiri dari beberapa bagian kelompok bahan bacaan diantaranya ilmu komputer, ilmu informasi, majalah, ensiklopedia, terbitan berseri serta jurnal. Dalam pembuatan produk bibliografi beranotasi ini penulis memilih salah satu dari beberapa kelompok koleksi bahan pustaka karya umum sebagai subjek dalam penyusunan bibliografi beranotasi tersebut yaitu koleksi bahan bacaan ilmu komputer yang berjumlah 108 judul bahan pustaka dengan 357 eksemplar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendukung kelengkapan tugas akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data secara langsung dengan melakukan observasi ke lapangan dan menelusuri koleksi bahan pustaka berupa buku yang bersubjek karya umum pada UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan agar memperoleh informasi data secara fakta dan akurat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penulis. Pada saat melakukan proses pengumpulan data pada setiap koleksi karya umum, penulis memperoleh 621 judul koleksi karya umum dan 108 judul koleksi tentang ilmu komputer yang terdapat pada rak bacaan. Untuk pembuatan bibliografi beranotasi ini, maka koleksi yang terdapat pada rak bacaan akan digunakan dalam pembuatan produk. Dikarenakan koleksi yang telah berada pada rak bacaan merupakan koleksi yang telah diperbarui dan memudahkan pengunjung dalam melakukan temu kembali informasi.

4. Tahapan Kerja

Adapun tahapan yang dilakukan agar menunjang proses penelitian berjalan secara sistemasi, efektif dan efisien yaitu berupa tahapan pembuatan bibliografi beranotasi pada bahan pustaka berupa buku yang bersubjek ilmu komputer yang dilakukan pada UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang, diantaranya.



Gambar 1. Tahapan Kerja dalam Pembuatan Bibliografi Beranotasi Subjek Ilmu Komputer di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Padang

Pada tahapan pertama dilakukan penentuan judul atau subjek koleksi bahan pustaka yang akan dibuat bibliografinya, penulis melakukan pengamatan terhadap koleksi yang ada pada perpustakaan PNP, hal ini dilakukan karena ingin menentukan judul atau subjek bibliografi yang akan dibuat nantinya. Disini penulis mendapatkan koleksi ilmu komputer untuk dijadikan judul atau subjek bibliografi. Tahap kedua melakukan pengumpulan koleksi bahan pustaka, setelah penulis melakukan pengamatan terhadap koleksi yang ada, maka penulis dapat mengumpulkan koleksi bahan pustaka ilmu komputer. Tahap ketiga, menyeleksi sumber informasi bahan pustaka, penulis yang sebelumnya telah mengumpulkan koleksi bahan pustaka ilmu komputer, maka selanjutnya koleksi akan diseleksi atau memilah subjek ilmu komputer dengan subjek lainnya dari kumpulan bahan pustaka tersebut. Penulis disini melakukan penyeleksian terhadap beberapa koleksi karya umum yang ada yaitu koleksi ilmu komputer untuk dibuatkan bibliografi beranotasinya. Hal ini agar informasi yang diberikan pada produk memiliki informasi yang jelas, tepat dan tidak bercampur akan informasi lainnya. Tahap keempat mengelompokkan atau mengklasifikasi sumber informasi bahan pustaka. Koleksi bahan bacaan ilmu komputer yang telah di seleksi akan dikelompokkan sesuai dengan subjeknya. Disini penulis mengelompokkan koleksi bahan pustaka tersebut agar nantinya pada proses pembuatan akan mudah dalam menemukan informasinya. Tahap kelima pembuatan kata kunci, koleksi yang telah dikelompokkan akan ditentukan kata kunci pada setiap koleksinya agar dapat memudahkan pembuatan bibliografi serta mengetahui poin-poin penting dari informasi pada koleksi tersebut. Tahap keenam penyusunan indeks,

disini koleksi yang telah melakukan pengumpulan, penyeleksian dan pembuatan kata kunci akan dibuatkan indeks yang terdiri dari indeks pengarang, indeks judul, indeks kata kunci, indeks subjek dan indeks tahun. Tahap ketujuh pengetikan naskah bibliografi, selanjutnya bibliografi dapat dibuat atau diketik dari informasi-informasi yang telah didapatkan sebelumnya. Terakhir tahapan kedelapan memeriksa naskah bibliografi, naskah bibliografi yang telah diketik akan dicek kembali apakah sudah sesuai dan benar, sehingga produk terlihat sempurna untuk dapat dipublikasikan kepada pengguna khususnya mahasiswa Politeknik Negeri Padang.